

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, yaitu studi yang mengeksplorasi suatu masalah fenomena dengan batasan terperinci, memiliki pengambilan data yang mendalam dan menyatakan berbagai sumber informasi,

Studi kasus adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan diabetes melitus dengan masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan (ulkus diabetikum) di RSUD Pringsewu .

#### **B. Batasan Istilah**

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang bersangkutan. Definisi operasional bertujuan agar variabel dapat di ukur dengan menggunakan instrument atau alat ukur, maka variabel perlu diberi batasan atau definisi operasional atau definisi operasional variabel . definisi operasional ini penting dan diperlukan agar pengukuran atau pengumpulan data itu konsisten antara sumber data yang satu dengan responden yang lain. Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Batasan Istilah**

NO	Variable	Definisi Operasional	Cara Ukur
1.	Diabetes Mellitus	Diabetes Mellitus adalah suatu keadaan ketika tubuh tidak mampu menghasilkan atau menggunakan insulin (hormone yang membawa glukosa darah ke sel-sel dan menyimpannya sebagai glikogen) (Aini & Aridiana, 2016).	Observasi Pemeriksaan fisik Laboratorium Rekam medik
2.	Kerusakan integritas jaringan berupa ulkus diabetikum	Kerusakan integritas kulit/jaringan merupakan kerusakan kulit atau jaringan yang merupakan proses atau keadaan luka kronik yang ditandai dengan adanya jaringan mati atau nekrosis. (Maghfuri. A,2016)	Observasi Wawancara Pemeriksaan fisik Laboratorium

### C. Partisipan

Partisipan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 pasien yang memiliki masalah keperawatan dan diagnosa medis yang sama. Dalam kasus ini peneliti mengambil asuhan keperawatan pada pasien yang mengalami diabetes mellitus dengan masalah keperawatan (ulkus diabetikum) kerusakan integritas jaringan.

#### 1. Kriteria inklusi

- a. Pasien diabetes mellitus
- b. Terdapat luka ulkus diabetikum
- c. Bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi
  - a. sudah dilakukan amputasi.
  - b. tidak bias diajak komunikasi.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu selama 3 hari jika sebelum 3 hari pasien sudah pulang maka perlu pergantian pasien lainnya atau dilanjutkan dalam bentuk home care.

### **D. Metode Pengumpulan Data**

Menurut Hidayat (2011)

Metode pengumpulan data merupakan cara penelitian untuk mengumpulkan data yang dilakukan dalam penelitian :

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara mewawancarai langsung responden yang diteliti, metode ini memberikan hasil secara langsung. Pengambilan data dilakukan dengan cara wawancara pada pasien dan untuk mendapatkan informasi tentang identitas pasien, keluhan utama pasien, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit terdahulu, riwayat keluarga dan lain sebagainya.

#### 2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara

yang terpenting adalah proses-proses pengamatan. Hasil observasi pada pasien diabetes melitus dengan masalah keperawatan kerusakan integritas jaringan (ulkus diabetikum) adalah memonitor karakteristik luka (mis. drainase, warna, ukuran, bau pada luka), memonitor tanda-tanda infeksi.

### 3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik adalah melakukan pemeriksaan fisik pasien untuk menentukan masalah kesehatan pasien. Hasil pengukuran untuk masalah diabetes melitus dengan masalah kerusakan integritas jaringan (ulkus diabetikum) adalah inspeksi (menentukan derajat luka, tanda-tanda inflamasi, area kulit, ulkus dan nekrosis).

### 4. Dokumentasi

Penulis melakukan pendokumentasian dengan melihat hasil pemeriksaan penunjang yaitu hasil pemeriksaan laboratorium (tes darah, kultur pus dan jaringan), rekam medik (melihat diagnosis medis).

## **E. Analisa Data**

### 1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi) dan pemeriksaan fisik. Hasil studi di tulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

## 2. Penyajian data

Pada tahap ini penyajian data dilakukan dengan pembuatan tabel, gambar, bagan, maupun teks naratif.

## 3. Kesimpulan dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. Data terkait yang dikumpulkan meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

## **F. Etika Penelitian**

Menurut Nursalam (2013)

### 1. *Informed Consent*

Pasien diberikan lembar persetujuan menjadi pasien serta menjelaskan dampak dari intervensi keperawatan yang diberikan.

### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti melakukan kerahasiaan identitas pasien dengan cara nama pasien dalam identitas pasien dengan inisial.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan mengenai masalah kesehatan pasien yang hanya digunakan untuk kepentingan pasien.

### 4. *Non maleficence*

Mengandung makna bahwa setiap peneliti harus mempertimbangkan manfaat sebesar-besarnya bagi subjek peneliti dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) kemudian meminimalisir resiko/dampak yang merugikan bagi peneliti.

#### 5. *Justice*

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara professional. Dalam hal ini kedua partisipan diberlakukan sama dengan melakukan tindakan perawatan luka adapun tindakan keperawatan lainnya.

#### 6. *Beneficiency*

Berbuat baik kepada pasien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko.

### **G. Jalannya Penelitian**

#### 1. Tahap Awal

Langkah awal dalam penelitian ini adalah :

- a. Pengajuan judul.
- b. Mencari literatur atau sumber untuk peneliti melihat fenomena.
- c. Melakukan prasurvey atau mencari data dari rumah sakit yang akan diangkat dalam penelitian.
- d. Menyusun proposal dan melakukan proses bimbingan.
- e. Uji seminar proposal kemudian perbaikan sesuai dengan hasil seminar.
- f. Uji etik keperawatan
- g. Setelah proposal di uji dan uji etik keperawatan serta di setujui, peneliti mengajukan perizinan ke tempat penelitian melalui instansi pendidikan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti mendapat izin dari RSUD Pringsewu
- b. Mengumpulkan data dengan cara melakukan observasi, pemeriksaan fisik, dan pendokumentasian rekam medik.
- c. Pengumpulan data berlangsung selama 3 hari, kelengkapan hasil observasi diperiksa kembali.
- d. Asuhan keperawatan yang diberikan oleh peneliti adalah perawatan luka dengan prinsip steril pada pasien mellitus tipe II dengan komplikasi ulkus diabetik.

## 3. Tahap Akhir

- a. Hasil penelitian yang telah disetujui oleh dosen pembimbing akan disajikan dalam presentasi.
- b. Melakukan sidang dan disetujui oleh pembimbing dan penguji.
- c. Dilaksanakan uji hasil penelitian lalu hasil akan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang ditentukan.